

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KOTA TARAKAN**

#### **A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KOTA TARAKAN**

Menurut cerita rakyat Tarakan berasal dari bahasa Tidung “Tarak” (bertemu) dan “Ngakan” (makan) yang secara harfiah dapat diartikan “tempat para nelayan untuk istirahat makan, bertemu serta melakukan barter hasil tangkapan dengan nelayan lain dari kerajaan Tidung pada masa sebelum datangnya kolonial Belanda. Selain itu kota Tarakan juga merupakan tempat pertemuan arus muara Sungai Kayan, Sesayap dan Malinau.

Kota Tarakan adalah kota terbesar di Provinsi Kalimantan Utara dan juga merupakan kota terkaya ke-17 di Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah mencapai 657,33 km<sup>2</sup>. Suhu udara minimum 24,80 C dan maksimum 31,40 C. Sesuai dengan data Badan Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana, kota Tarakan berpenduduk sebanyak 239.787 jiwa. Tarakan juga dikenal sebagai Bumi Paguntaka, dengan semboyan Tarakan Kota “BAIS” (Bersih, Aman, Indah Sehat dan Sejahtera).

Ketenangan masyarakat setempat agak terganggu ketika pada tahun 1896, sebuah perusahaan perminyakan Belanda, BPM (Bataavishe Petroleum Maatchapii) menemukan adanya sumber minyak di pulau ini. Banyak tenaga kerja didatangkan terutama dari pulau Jawa seiring dengan meningkatnya kegiatan pengeboran. Mengingat fungsi dan perkembangan wilayah ini, pada tahun 1923 pemerintah Hindia Belanda merasa perlu untuk menempatkan seorang Asisten Residen di pulau ini yang membawahi lima wilayah, yakni :

Tanjung Selor, Tarakan, Apau Kayan dan Berau. Namun pada masa pasca kemerdekaan, Pemerintah RI merasa perlu untuk merubah status kewedanan Tarakan menjadi Kecamatan Tarakan sesuai dengan Keputusan Presiden RI No. 22 Tahun 1963.

Letak dan posisi yang strategis telah mampu menjadikan Kecamatan Tarakan sebagai salah satu sentra Industri di wilayah Kalimantan Timur bagian utara sehingga Pemerintah perlu untuk meningkatkan statusnya menjadi Kota Administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 1981. Status Kota Administratif kembali ditingkatkan menjadi Kotamadya berdasarkan Undang – Undang RI No.29 Tahun 1997 yang peresmiannya dilakukan langsung oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 15 Desember 1997, sekaligus menandai tanggal tersebut sebagai Hari Jadi Kota Tarakan (Sumber: <http://tarakankota.go.id>).

## **B. VISI DAN MISI DINAS PARIWISATA KOTA TARAKAN**

### 1. Visi

“Terwujudnya Tarakan sebagai kota wisata berbasis alam, sejarah, industri, perdagangan, dan jasa yang didukung oleh sumber daya yang handal”

### 2. Misi

- a. Mengembangkan potensi objek dan daya tarik wisata yang representatif dengan pengelolaan yang profesional.
- b. Mengoptimalkan promosi kepariwisataan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

### **C. TUGAS DAN FUNGSI**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan berdasarkan Peraturan Walikota Tarakan Nomor 56 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata maka “Tugas Dinas Pariwisata adalah membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintah di bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah”.

Berdasarkan Peraturan Walikota Tarakan Nomor 56 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata, disebutkan bahwa Dinas Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan dibidang pengembangan destinasi pariwisata dan pemasaran pariwisata.
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan destinasi pariwisata dan pemasaran pariwisata.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan destinasi pariwisata dan pemasaran pariwisata.
4. Pelaksanaan administrasi Dinas dibidang pengembangan destinasi pariwisata dan pemasaran pariwisata.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

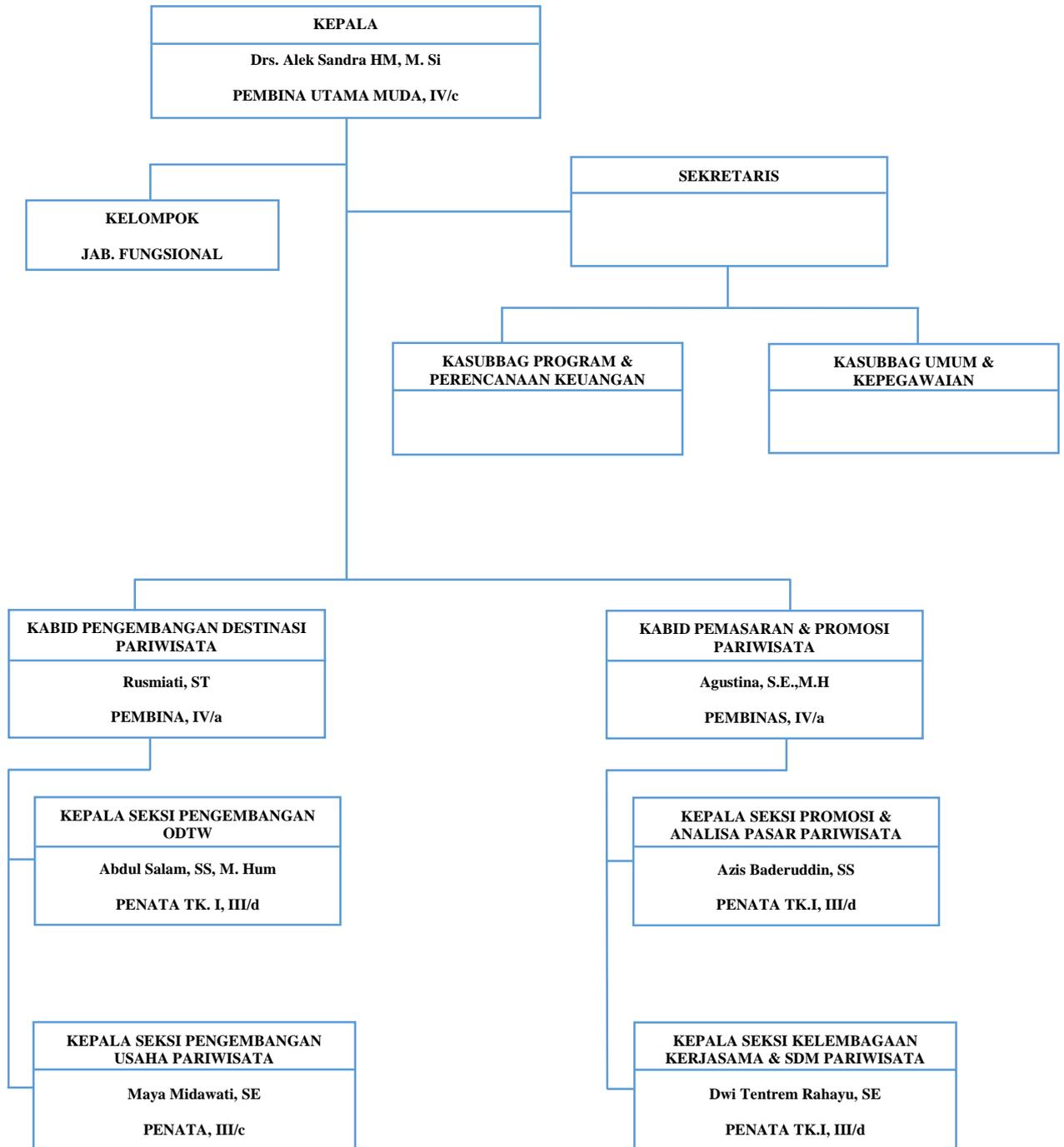
## **D. PROGRAM DAN KEGIATAN**

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata :
  - a. Promosi pariwisata di dalam dan di luar Negeri
    - 1) Dalam Negeri : Memaksimalkan TIC (*tourist information centre*) sebagai pusat informasi bagi wisatawan yang berkunjung ke kota Tarakan.
    - 2) Luar Negeri : Rencana kedatangan pesawat charter Citilink dari Hongkong – Tarakan sebanyak 1 unit yang akan terbang 6 – 7 kali penerbangan dalam setahun mulai dari tanggal 12 Desember 2017 sampai dengan Desember 2018.
  - b. Promosi pariwisata melalui media online TV Spot dan lain – lain.
  - c. Fasilitas Sail Indonesia

Rencana Walikota Tarakan akan segera membangun Marina yang berlokasi di Pantai Amal Baru Kelurahan Pantai Amal Kecamatan Tarakan Timur dan Daerah Juata Kelurahan Juata Laut Kecamatan Tarakan Utara, Kota Tarakan.
  - d. Penyediaan souvenir
2. Program pengelolaan kekayaan budaya :
  - a. Pelestarian objek wisata peninggalan Sejarah Perang Dunia ke II.
  - b. Pengisian perlengkapan dua buah Museum, serta Balai Adat Tidung dan Budaya.

3. Program pengembangan destinasi pariwisata :
  - a. Peningkatan kerjasama investasi pengelolaan Objek Wisata Unggulan (KKMB, Embung Persemaian dan Pantai Amal).
  - b. Pengadaan Bus Pariwisata
4. Program pengembangan kemitraan :
  - a. Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang kepariwisataan (Putri Borneo, Putra – Putri Uting Manjan, dan lain – lain).
  - b. Pembinaan Pokdarwis (kelompok sadar wisata).
5. Program pengembangan keragaman budaya :
  - a. Festival Budaya Iraw Tengkeyu ke IX tahun 2017
  - b. Festival Tari Daerah dan Nasional
  - c. Festival Kuliner

## E. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA KOTA TARAKAN



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Tarakan Tahun 2018

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Tarakan

Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Tarakan yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Pariwisata

Memimpin dan melaksanakan urusan pemerintah dibidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah berdasarkan/sesuai dengan peraturan perundang – undangan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Sekretaris Dinas Pariwisata

Memimpin dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas sesuai dengan ketentuan dan prosedur kerja agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Kepala Sub Bagian Umum

Memimpin dan melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, hubungan masyarakat, protokol dan administrasi kepegawaian sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas SKPD.

4. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana

Menerima, mencatat, menyimpan, mengeluarkan dan mengurus barang milik pemerintah daerah pada SKPD dan melaksanakan urusan perlengkapan dan rumah tangga sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

5. Pengadministrasi Umum

Menerima, mencatat, menyimpan dan melaksanakan pelayanan administrasi surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, protokol dan administrasi kepegawaian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

6. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Memimpin, melaksanakan pengelolaan keuangan dan merencanakan program kegiatan Dinas Pariwisata sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas SKPD.

7. Bendahara

Mengelola uang untuk keperluan belanja daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD dengan cara menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang serta mengkonsultasikan masalah keuangan dan anggaran dengan pejabat yang berwenang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

8. Pengelola Keuangan

Menerima, mencatat, menyimpan dan memproses berkas administrasi keuangan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

9. Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan

Menyusun program/perencanaan kinerja SKPD sesuai dengan prosedur yang berlaku agar semua pekerjaan dapat diselesaikan secara berdayaguna dan berhasil.

10. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Memimpin dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas Dinas dibidang pengembangan destinasi pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah sesuai dengan ketentuan dan prosedur kerja agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

11. Kepala Seksi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata

Memimpin, mengolah data dan melaksanakan pelayanan seksi pengembangan objek dan daya tarik wisata, melaksanakan sebagian tugas kepala bidang dalam menyelenggarakan tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan administrasi, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan seksi pengembangan objek dan daya tarik wisata sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas SKPD.

12. Pengelola Sarana Wisata

Mengelola sarana wisata dengan cara menyusun program, mengendalikan dan mengkoordinasikan serta memeriksa dan mengevaluasi sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

### 13. Analis Pariwisata

Menelaah dan menganalisa pariwisata sesuai dengan prosedur yang berlaku agar semua pekerjaan dapat diselesaikan secara berdayaguna dan berhasilguna.

### 14. Kepala Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata

Memimpin, mengolah data dan melaksanakan pelayanan seksi pengembangan usaha pariwisata, melaksanakan sebagian tugas kepala bidang dalam menyelenggarakan tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan administrasi, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan seksi pengembangan usaha pariwisata sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas SKPD.

### 15. Pengelola Usaha Kepariwisataaan

Mengelola usaha kepariwisataan dengan cara menyusun program, mengendalikan dan mengkoordinasikan serta memeriksa dan mengevaluasi sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

### 16. Pengadministrasi Izin Usaha Pariwisata

Menerima, mencatat, menyimpan surat izin usaha pariwisata serta dokumen lainnya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

#### 17. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

Memimpin dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas Dinas dibidang pemasaran pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah sesuai dengan ketentuan dan prosedur kerja agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

#### 18. Kepala Seksi Promosi dan Analisa Pasar Pariwisata

Memimpin, mengolah data dan melaksanakan pelayanan seksi promosi dan analisa pasar pariwisata, melaksanakan sebagian tugas kepala bidang dalam menyelenggarakan tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan administrasi, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan seksi promosi dan analisa pasar pariwisata sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas SKPD.

#### 19. Pengelola Promosi dan Informasi Wisata

Mengelola promosi dan informasi wisata dengan cara menyusun program, mengendalikan dan mengkoordinasikan serta memeriksa dan mengevaluasi sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

## 20. Pemandu Wisata

Membimbing dan memberikan penjelasan tentang objek wisata kepada wisatawan secara rinci sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku sehingga mudah dipahami oleh wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

## 21. Kepala Seksi Kelembagaan, Kerjasama & Sumber Daya Manusia

### Pariwisata

Memimpin, mengolah data dan melaksanakan pelayanan seksi kelembagaan, kerjasama dan sumber daya manusia pariwisata, melaksanakan sebagian tugas kepala bidang dalam menyelenggarakan tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan administrasi, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan seksi kelembagaan, kerjasama dan sumber daya manusia pariwisata sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas SKPD.

## 22. Analis Kerjasama

Menelaah dan menganalisa kerjasama sesuai dengan prosedur yang berlaku agar semua pekerjaan dapat diselesaikan secara berdayaguna dan berhasilguna.

### 23. Pengelola Program Kerjasama dan Kelembagaan

Mengelola Program Kerjasama dan Kelembagaan dengan cara menyusun program, mengendalikan dan mengkoordinasikan serta memeriksa dan mengevaluasi sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

### 24. Analis Pariwisata

Menelaah dan menganalisa pariwisata sesuai dengan prosedur yang berlaku agar semua pekerjaan dapat diselesaikan secara berdayaguna dan berhasilguna.

## **F. Potensi Objek Wisata**

### 1. Wisata Alam

#### a. Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB)

Kawasan objek wisata ini terletak tepat di pusat kota Tarakan, sehingga sangat mudah untuk menuju ke lokasi ini. KKMB merupakan salah satu objek wisata unggulan di kota Tarakan. Dengan luas 22 hektar, terdapat banyak beragam jenis spesies biota laut dan darat yang dilindungi. Bekantan (*Nasalis Lavartus*) adalah salah satu primadona objek wisata ini yang berjumlah 42 ekor hingga kini. Monyet berhidung panjang ini sangat disukai wisatawan lokal maupun wisatawan asing, dikarenakan sifatnya yang pemalu sehingga wisatawan selalu penasaran untuk menemuinya.

b. Embung Persemaian

Embung Persemaian terletak di Kelurahan Karang Harapan Kota Tarakan, saat ini Embung Persemaian juga di kelola oleh PDAM untuk bahan baku pengolahan air bersih. Untuk kedepannya Dinas Pariwisata Kota Tarakan akan mengembangkannya menjadi salah satu Objek Wisata Unggulan.

c. Pantai Amal Tarakan

Sebagaimana sudah dijelaskan di latar belakang masalah mengenai objek wisata satu ini. Pantai amal merupakan salah satu Objek Wisata Unggulan yang sangat digemari oleh wisatawan lokal, maupun mancanegara. Menikmati kaph merupakan kata kunci yang cocok untuk objek wisata satu ini, menghabiskan waktu libur untuk menikmati suasana pantai dan tidak ketinggalan dengan kulinernya.

d. Air Terjun Argowisata Karungan

Argo wisata ini awalnya merupakan air terjun dan salah satu objek wisata yang sedang dalam tahap pengembangan, bagi yang menyukai hobby tracking, argo wisata ini sangat cocok.

2. Wisata Sejarah

a. Museum Roemah Boendar

Berlokasi di Jl. Danau Jempang (samping gedung DPRD Kota Tarakan). Didalamnya terdapat sejumlah benda sejarah Peninggalan Perang Dunia Kedua.

b. Museum Perang Dunia II & Perminyakan

Museum yang belum lama diresmikan ini terletak di Jl. Sei Sesayap Kampung Empat Kecamatan Tarakan Timur menyimpan banyak benda peninggalan selama perang dunia kedua. Museum ini juga biasa disebut dengan Museum Kembar, didalamnya juga banyak berisi peninggalan – peninggalan untuk pertambangan minyak pada waktu itu, mulai dari miniatur Pompa Angguk sampai peralatan pengeboran minya.

c. Situs Perang Dunia II Peningki Lama

Berada di kelurahan Mamburungan Timur berdekatan dengan Lantamal Tarakan. Merupakan basis/pertahanan Belanda dari serangan Jepang pada Perang Dunia Kedua. Selain situs Peningki Lama juga terdapat sekitar 413 benda peninggal sejarah Perang Dunia Kedua lainnya yang tersebar di Kota Tarakan.

d. Tugu Australia

Monumen Australia terletak di Jl. Pulau Kalimantan Kompleks KODIM 0907 Tarakan. Monumen ini peringatan menandai pintu masuk ke pemakaman perang Tarakan, 225 serdadu Australia dari brigade ke-26 divisi ke-9 tentara kerajaan ke-2 Australia gugur dalam pertempuran ini. Pertempuran ini merupakan pertempuran pembebasan Tarakan dari pendudukan Jepang pada tanggal 1 Mei 1945 sampai 15 Agustus 1945.

e. Tugu perabuan tentara jepang

Tugu Perabuan Jepang terletak di Jl. Imam Bonjol Kelurahan Pamusian Gang III. Tugu ini merupakan tempat upacara abu jenazah bagi orang –

orang Jepang yang meninggal akibat Perang Dunia ke – II. Tugu ini dibangun pada tahun 1933, terdapat tulisan kanji yang terdapat pada bagian depan sisi kiri tugu. Hal ini merupakan sejarah awal kedatangan orang – orang Jepang ke Tarakan sebagai pedagang dan selanjutnya Tarakan dijadikan rute ekspansi tentara Jepang pada masa Perang Dunia ke – II.

### 3. Wisata Budaya

#### a. Iraw Tengkeyu

Iraw Tengkeyu merupakan atraksi budaya yang dilakukan setiap dua tahun sekali. Iraw Tengkeyu sendiri menjadi salah satu program unggulan Pemkot Tarakan. Disamping itu *event* Iraw Tengkeyu yang telah masuk dalam *calender event* Kementerian Pariwisata RI dan telah berhasil meraih penghargaan Anugerah Pesona Indonesia (API) 2016 kategori festival budaya terpopuler. Tahun 2017 ini Iraw Tengkeyu masuk dalam top 100 *event* dunia di Indonesia dan tercatat sebagai warisan tak benda dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

#### b. Baloy adat tidung

Rumah adat Tidung juga menjadi salah satu tempat tujuan wisata yang populer di Kota Tarakan. Rumah adat ini merupakan hasil kebudayaan seni arsitektur dari masyarakat suku Tidung, Kalimantan Utara, sekaligus menjadi museum peninggalan sejarah kerajaan Tidung.

#### 4. Wisata Kuliner

Untuk sajian kuliner kota Tarakan terkenal akan makanan olahan lautnya seperti :

##### a. Kepiting

Banyak sekali makanan laut yang berasal dari olahan kepiting, dari kepiting saus asam manis, hingga kepiting soka. Kepiting soka sendiri merupakan salah satu kuliner oleh – oleh khas Tarakan yaitu jenis kepiting yang memiliki cangkang lunak dan langsung bisa ikut dimakan.

##### b. Kapah

Kapah merupakan makanan laut khas kota Tarakan, kapah ialah sejenis kerang berdaging kenyal berwarna putih dan bercitarasa gurih. Apabila mengunjungi Pantai Amal, kapah akan menjadi menu utama serta makanan favorit wisatawan.

##### c. Ikan Tipis

Ikan tipis atau yang biasa disebut ikan pepija yang telah dikeringkan, merupakan salah satu makanan oleh – oleh khas kota Tarakan. Pembuatan ikan asin ini terbilang mudah, karena jenis ikan ini banyak di perairan pulau Tarakan. Makanan ini tak pernah luput sebagai salah satu oleh – oleh yang wajib dibawa oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

d. Buah Lay

Buah khas Kalimantan sejenis durian dengan tekstur dagingnya yang lembut dan manis sehingga saat dipegang tidak lengket. Buah ini hanya terdapat di Kalimantan salah satunya di Kota Tarakan.

5. Wisata Buatan

a. Pertambangan

Sejak Tahun 1896 telah dilakukan eksplorasi minyak oleh perusahaan Belanda NKPM (*Nederland Kolonial Petroleum Maathappij*) kemudian pada tahun 1906 pengelolaan dialihkan ke BPM (*Bataafsche Petroleum Maathappij*). Saat ini banyak terdapat jejak sejarah perminyakan di Kota Tarakan. Migas di Tarakan masih dieksplorasi hingga sekarang. Lokasinya tersebar di beberapa wilayah seperti Kampung 1, Kampung 6, Mamburungan, Juata dan lain – lain.

b. Taman Kota

Kota Tarakan memiliki beberapa taman kota sebagai tempat rekreasi untuk warga, seperti Taman Oval Ladang, Taman Oval Markoni, Taman Oval Lingkas Ujung, Taman Tugu 99 dan yang terbaru ada Taman Berlabuh yang berada dekat dengan laut dan menjadi salah satu taman yang paling ramai dikunjungi, ada juga Taman Berkampung dan Taman Bertuah.

c. Kebun raya anggrek

Objek wisata ini terletak di kawasan hutan kota bukit amal atau sebelah barat jalan poros menuju kawasan wisata Pantai Amal yang merupakan perkebunan anggrek pertama di wilayah Kalimantan Utara sebagai tempat penangkaran serta pembudidayaan anggrek.

d. Wisata Tirta

Kota Tarakan juga memiliki beberapa wisata tirta seperti Bais Hills yang berada di Pantai Amal dan Pemandian 3R yang terletak di Juata Permai Tarakan Utara.